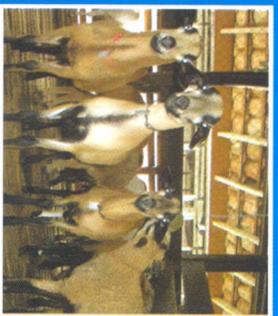
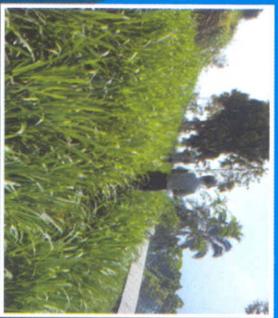


Budidaya Domba

PEMBIBITAN & PENGEMUKAN



PENDAHULUAN

Domba merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang layak dikembangkan di wilayah pedesaan, karena memiliki beberapa keunggulan, diantaranya : terse-diannya hijauan pakan berupa rumput alam dan daun-daunan, pemeliharaannya relatif mudah, dan tidak memerlukan modal besar. Dengan manajemen pemeliharaan yang baik, dalam dua tahun dapat beranak 3 kali. Di Indonesia dikenal beberapa jenis domba, diantaranya : Domba Asli Indonesia, Domba Ekor Gemuk (DEG), Domba Priangan atau Domba Garut, Domba Merino, Domba Suffolk, dan Domba Barbados. Setiap jenis domba mempunyai ciri-ciri yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangannya.

Selain keunggulan tersebut, usaha ternak domba juga memiliki prospek yang cukup menjanjikan, karena permintaan pasar yang terus meningkat, terutama pada hari-hari besar. Agar usaha pemeliharaan ternak menguntungkan, maka diperlukan pengetahuan dan teknologi sederhana yang mudah untuk diaplikasikan.

Pada usaha budidaya ternak secara intensif, pakan merupakan faktor penting dan menghaibiskan biaya produksi paling tinggi yaitu sekitar 70 %. Ketersediaan bahan pakan hijauan sangat fluktuatif, tergantung pada musim. Pada musim hujan, hijauan pakan sangat melimpah dan pada musim kemarau sangat terbatas, dan bahkan hampir tidak tersedia. Pakan dapat diberikan dalam bentuk segar dan olahan. Hijauan pakan ternak dapat diolah untuk diawetkan dalam bentuk silase, hay, dan standing hay.

USAHA PEMBITAN

Pemilihan Induk

- Domba mencapai dewasa kelamin pada umur 6-8 bulan. Umur pertama kali dikawinkan antara 10-12 bulan (betina), dan jantan umur 12 bulan.
- Pilih induk yang susah dewasa dan siap dikawinkan, dimana kondisinya sehat dan tidak cacat.
- Model usaha pembibitan domba sebaiknya sebanyak 20 ekor (betina 18 ekor, dan jantan 2 ekor).

Perkawinan

- Perkawinan dapat berhasil apabila domba betina dalam keadaan birahi, dengan ciri : alat kelamin luar membengkak, basah, merah dan hangat; ternak gelisah dan nafsu makan menurun.
- Waktu yang baik untuk mengawinkan 12-18 jam setelah terlihat tanda-tanda pertama birahi. Untuk menghindari kegagalan perkawinan, sebaiknya campuran betina yang sedang birahi dengan pejantan.
- Masa bunting sekitar 5 bulan. Beri pakan yang baik terutama 2 bulan sebelum melahirkan dan 3 bulan setelah melahirkan. Pakan berupa rumput dan hijauan legumense, serta pakan tambahan (ampas tahu atau dedak).

Pemeliharaan

- Ukuran kandang harus memperhatikan stadia/fase fisiologis ternak (anak, muda, dan dewasa).
- Kandang dibuat dari bahan yang kuat, murah harganya, dan tersedia di lokasi. Sebaiknya kandang panggung, beratap, dan memiliki ventilasi.



BPTP Banten

BADAN LITBANG PERTANIAN
2016

- Pakan yang diberikan berupa rumput, hijauan leguminose, dan pakan tambahan berupa ampas tahu atau dedak padi.
- Jumlah pakan yang diperlukan secara umum sekitar 10 % dari bobot badan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel.

Kondisi Ternak	Rumput	Dedaunan
Dewasa	75 %	25 %
Bunting	60 %	40 %
Menyusui	50 %	50 %
Anak L. sapih	60 %	40 %

USAHA PENGEMUKAN

Metode Pengemukan

- Sistem pengemukan domba dapat dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu : Dray Lot Fattening (dikandangkan), Pasture Patterning (digembalakan), dan gabungan keduanya.
- Dray Lot Patterning, domba ditempatkan di dalam kandang sepanjang waktu, dengan pemberian pakan secara teratur.
- Pasture Fattening, domba digembalakan di padang penggembalaan. Kandang yang ada hanya berfungsi sebagai tempat berteduh pada malam hari.
- Gabungan keduanya, domba digembalakan pada pagi sampai sore hari, dan pada malam dikandangkan.
- Lama pemeliharaan dibatasi 3-4 bulan.

Pemilihan Bibit

- Bibit atau bakalan harus sehat dan tidak cacat. Seleksi individu dengan melihat ciri fisik : badan panjang dan besar, punggung rata, lurus dan lebar.
- Jenis domba disesuaikan permintaan pasar, umur 10-12 bulan, dan bobot 15-25 kg.

Perkandangan

- Bentuk kandang yang dianjurkan adalah kandang panggung yang diberi sekat-sekat secara individu.
- Bangunan kandang harus kuat dan kokoh, ukuran disesuaikan dengan jumlah ternak (sebaiknya 40-50 cm x 120 cm/ekor), serta dilengkapi tempat pakan dan air minum.
- Kandang harus bersih, memperoleh sinar matahari yang cukup, terletak lebih tinggi dari lingkungan sekitarnya.
- Berdasarkan penempatan domba dalam kandang, ada dua tipe kandang yaitu kandang koloni dan kandang baterai.
- Kandang koloni adalah kandang yang digunakan untuk menempatkan domba secara berkelompok, maksimal 60-75 ekor.
- Kandang baterai adalah kandang yang digunakan untuk menempatkan domba secara individu atau kandang yang di dalamnya memiliki sekat-sekat.

Penyediaan dan Pemberian Pakan

- Jenis pakan yang diberikan ada dua jenis yaitu hijauan dan konsentrat, diberikan secara terpisah.
- Pakan hijauan merupakan bahan pakan sumber serat, terdiri dari rumput lapangan, rumput unggul, hijauan legu-menoseae, serta hijauan lain.
- Pakan konsentrat sebagai pakan sumber energi dan protein berperan penting untuk melengkapi kekurangan gizi yang berasal dari pakan hijauan.
- Kandungan protein konsentrat untuk domba 13,5-31,5 kg adalah 15 % dan bobot diatas 31,5 kg sekitar 13 %.
- Pakan konsentrat, antara lain : ampas tahu, singkong, bekatul dan campuran beberapa bahan (konsentrat jadi).

- Jumlah pemberian pakan hijauan sekitar 10 % dan pakan konsentrat 1-2 % dari bobot badan/ekor/hari.

Pemberian Air Minum

- Air minum sebaiknya selalu tersedia dalam kandang secara cukup, sehingga akan menjamin konsumsi konsentrat secara optimal.
- Air diberikan dalam tempat minum, biasanya berupa ember atau wadah lainnya. Agar kebersihan air minum tetap terjaga, secara berkala harus dibersihkan.

Pemberian Vitamin dan Obat-Obatan

- Pemberian vitamin bertujuan untuk mengurangi stress akibat transportasi, meningkatkan daya tahan tubuh, dan mempercepat proses kesembuhan dari infeksi.
- Cacing adalah endoparasit yang dapat merugikan, karena akan mengambil zat pakan dalam saluran pencernaan domba, sehingga perlu diberantas dengan obat.
- Dosis dan cara pemberian vitamin harus mengikuti petunjuk yang tertera dalam brosur, termasuk dalam pemberian obat cacing.
- Antibiotika juga perlu diberikan dengan tujuan mengobati berbagai penyakit, diantaranya : *Septisemia epizootika*, *Pneumonia antraks*, *Enteritis*, dan infeksi bakteri pada sistem saluran.
- Pemberian vitamin, obat cacing dan antibiotika dilakukan sekaligus ketika bakalan masuk kandang. Idealnya, vitamin pada hari ke-1, antibiotika hari ke-2, dan obat cacing hari ke-3.